



**ANALISIS PEBANDINGAN PENGUKURAN KINERJA  
PERBANKAN DENGAN METODE CAMEL DAN RGEK  
(Studi Pada Perusahaan Perbankan Umum Swasta Devisa Yang Terdaftar  
Di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

**Disusun oleh :**

**Ratna Kumala**

**217.01.08.1034**



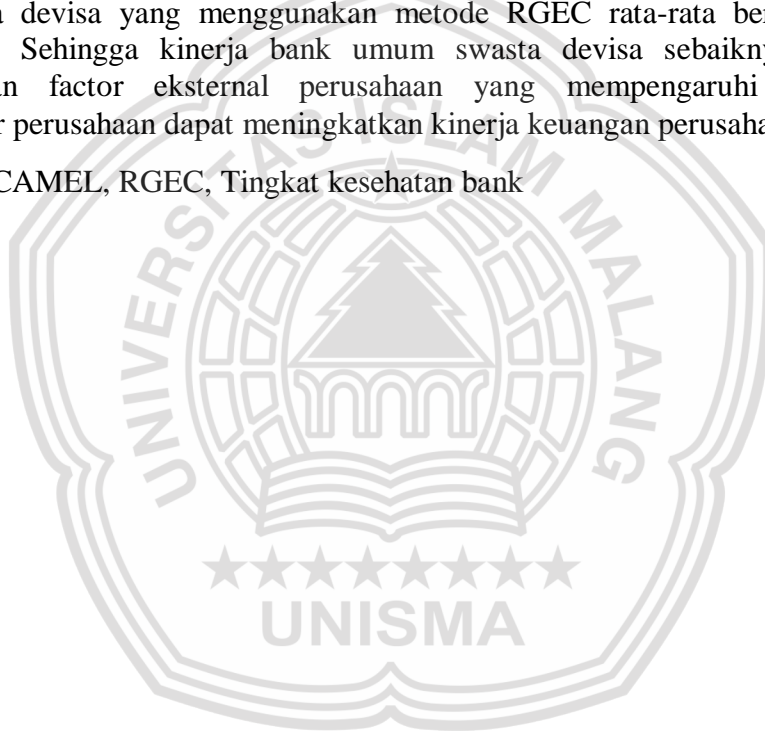
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**2021**

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan kinerja perbankan dengan metode CAMEL dan RGEC, pada Bank Umum Swasta Devisa yang Terdaftar di BEI selama tiga periode yaitu pada tahun 2017-2018 menggunakan purposive sampling, diperoleh 15 sampel yang memenuhi kriteria pemilihan sampel. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan meneliti catatan atau dokumen perusahaan. Analisis yang digunakan adalah metode CAMEL dan RGEC dengan menentukan tingkat kesehatan suatu bank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian kesehatan bank umum swasta devisa dengan metode CAMEL rata-rata menunjukkan predikat tidak sehat. Dan bank umum swasta devisa yang menggunakan metode RGEC rata-rata berpredikat Cukup sehat. Sehingga kinerja bank umum swasta devisa sebaiknya lebih memperhatikan faktor eksternal perusahaan yang mempengaruhi kinerja keuangan, agar perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya.

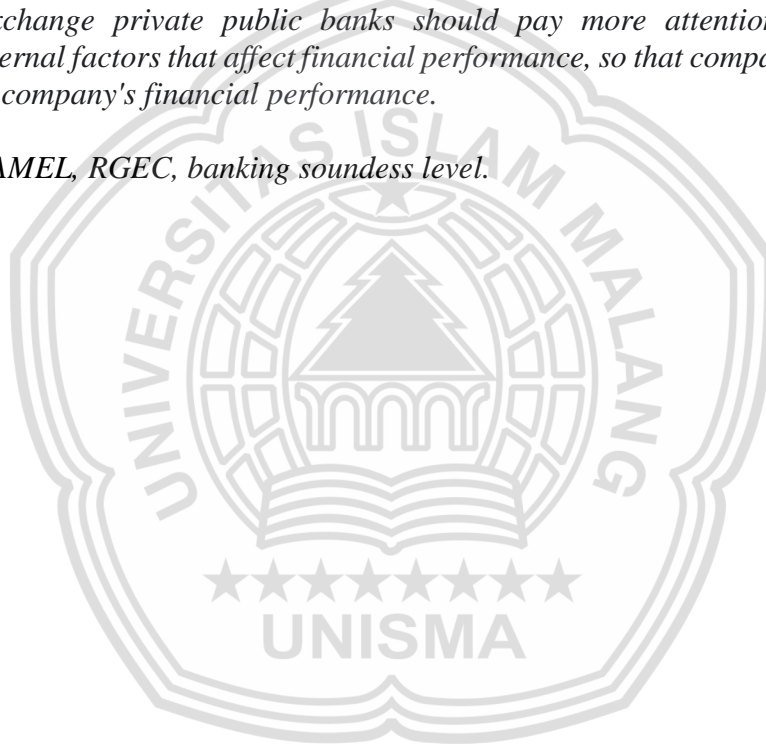
Kata Kunci : CAMEL, RGEC, Tingkat kesehatan bank



### ABSTRACT

*The Purpose of this study is to compare banking performance using the CAMEL and RGEC methods, in private foreign exchange commercial banks listed on the IDX for three periods, namely in 2017-2019 using purposive sampling, 15 samples were obtained that met the sample selection criteria. This study is a descriptive study. with a qualitative approach. The data collection technique in this research is by examining company records or documents. The analysis used is the CAMEL and RGEC methods by determining the soundness of a bank to be a bank's soundness rating. The results showed that the assessment of the health of private foreign exchange public banking using the CAMEL method on average showed the predicate Unwell. And foreign exchange private commercial banks that use the RGEC method on average show a Quite Healthy predicate. So that the performance of foreign exchange private public banks should pay more attention to the company's external factors that affect financial performance, so that companies can improve their company's financial performance.*

*Keywords: CAMEL, RGEC, banking soundness level.*



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tujuan didalam bisnis perbankan yaitu untuk memperoleh keuntungan seoptimal mungkin yaitu dengan cara memberikan jasa keuangan padamasyarakat. Menurut Mudrajat Kuncoro and Suhardjono (2002), bank yang dapat menjaga kinerjanya dengan baik berarti bank tersebut memiliki prospek usaha yang dapat selalu berkembang dan dapat memenuhi ketentuan prinsip kehati-hatian (*prudential banking regulation*). Sehingga upaya yang dilakukan oleh bank dalam kinerjanya dan memelihara kepercayaan masyarakat adalah dengan memprtahankan tingkat kesehatannya.

Suatu aktivitas ekonomi yang memiliki peran penting dalam dunia keuangan yaitu adalah Lembaga Perbankan. Peranan terpenting yang dimiliki perbankan adalah salah satunya menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan Kembali dana tersebut kepada masyarakat. Bank merupakan suatu Lembaga keuangan dimana didalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan dari masyarakat.. Kepercayaan masyarakat tersebut merupakan faktor didalam melaksanakan aktivitas bank. Kepercayaan masyarakat terhadap bank akan terwujud apabila bank mampu meningkatkan kinerjanya secara optimal. Maka dari itu bank harus selalu dalam keadaan baik dan sehat. bank yang sehat adalah bank yang menjalankan kegiatnya dengan baik dan benar. bank harus dikelola secara semaksimal mungkin agar supaya memperoleh keuntungan yang besar dan terhindar dari segala bentuk kerugian.

kerugian yang dialami bank bisa berpengaruh terhadap kesehatan bank itu sendiri. Bank yang tidak sehat tidak hanya membahayakan perbankan itu sendiri tetapi juga membahayakan pihak yang terkait lainnya. Sehingga Bank Indonesia selaku lembaga pengawas bank mengeluarkan kebijakan penilaian tingkat kesehatan bank berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI//2004 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dengan metode CAMEL (Capital, Asset Quality, Management, Earning, Liquidity.).

Dengan meningkatnya perkembangan di seluruh dunia perbankan serta perubahan penilaian kondisi bank diterapkan secara internasional, maka setiap perbankan harus mampu mengidentifikasi permasalahannya sejak dini serta menerapkan manajemen resiko dan *good corporate governance*. Langkah tersebut dimaksud agar perbankan lebih kuat dalam menghadapi krisis. Kemudian Bank Indonesia melakukan penyempurnaan metode penilaian kesehatan terhadap bank umum dengan mengeluarkan kebijakan baru dalam Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Kesehatan Bank Umum dengan metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital). Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011 menjelaskan bahwa bank diwajibkan untuk melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan risiko dengan cakupan penilaian yang terdiri dari faktor Profil Resiko (*Risk Profile*), Good Corporate Governance (GCG), Rentabilitas (*Earning*), dan Permodalan (*Capital*) untuk menghasilkan peringkat komposit tingkat kesehatan bank.

Pada penelitian yang dilakukan Hamta (2014), dengan judul Analisa Risk Profil, Good Corporate Governance, Earning Dan Capital Sebagai Alat Untuk Mengukur Tingkat Kesehatan Bank : Studi Kasus Pada Bank Pemerintah Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2013. Dengan menghasilkan analisa penggunaan 7 rasio yang ada pada aspek metode RGEC, Yaitu rasio NPL dan LDR yang mewakili aspek risiko profil, rasio ROE dan NPM yang mewakili aspek GCG, rasio ROA dan NIM yang mewakili aspek earning dan rasio CAR yang mewakili aspek capital dalam menilai tingkat kesehatan pada bank pemerintah yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2013. Secara umum dari keempat bank pemerintah tersebut berada pada tingkat kesehatan yang sehat dan telah menjaga tingkat kesehatannya dengan baik dan menerapkan manajemen yang efisiensi sesuai standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Berdasarkan penelitian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengukur tingkat kesehatan bank dengan objek pada bank swasta di Indonesia. Sehingga judul penelitian yang diambil yaitu: **ANALISIS PEBANDINGAN PENGUKURAN KINERJA PERBANKAN DENGAN METODE CAMEL DAN RGEC (Studi Pada Perusahaan Perbankan Umum Swasta Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019)**

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengukuran kinerja dengan Metode CAMEL pada Perbankan Umum Swasta Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019?
2. Bagaimana pengukuran kinerja dengan Metode RGEC pada Perbankan Umum Swasta Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengukuran kinerja dengan metode CAMEL pada Perbankan Umum Swasta Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019
2. Untuk mengetahui pengukuran kinerja dengan metode RGEC pada Perbankan Umum Swasta Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

#### a. Manfaat Secara Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat atau pemahaman tentang tentang tingkat kesehatan bank dengan

menggunakan Metode RGEC dan Metode CAMEL. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang sebelumnya. Sehingga nantinya bermanfaat dan menjadi sumber bagi pihak yang berkepentingan.

**b. Manfaat Secara Praktis**

1. Bagi Perbankan

Hasil dalam penelitian ini diharapkan manfaat secara praktis yaitu bagi Perbankan Umum Swasta Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan baik pihak manajemen maupun investor dalam menilai tingkat kesehatan bank.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini juga diharapkan menjadi tolak ukur bagi masyarakat didalam menilai suatu bank sehingga dapat memilih bank yang dapat dipercaya untuk mengelola dana.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi untuk penelitian selanjutnya secara luas yang berkaitan dengan penilaian dan tingkat kesehatan bank.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan perusahaan perbankan swasta devisa diatas pada tahun 2017-2019 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penilaian kesehatan kinerja perusahaan perbankan swasta devisa diatas pada tahun 2017-2019 dengan menggunakan metode CAMEL menunjukkan bahwa:
  - a. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk berturut-turut memiliki katergori peringkat “SANGAT SEHAT”, “SANGAT SEHAT” dan “CUKUP SEHAT”.
  - b. Bank Bukopin, Tbk berturut-turut memiliki katergori peringkat “CUKUP SEHAT”, “KURANG SEHAT” dan “CUKUP SEHAT”.
  - c. Bank MNC Internasional Tbk berturut-turut memiliki katergori peringkat “CUKUP SEHAT”, “CUKUP SEHAT” dan “CUKUP SEHAT”.
  - d. Bank Danamon Indonesia, Tbk berturut-turut memiliki katergori peringkat “SANGAT SEHAT”, “SEHAT” dan “SANGAT SEHAT”.
  - e. Bank Ganesha berturut-turut memiliki katergori peringkat “SANGAT SEHAT”, “CUKUP SEHAT” dan “SEHAT”.
  - f. Bank QNB Indonesia berturut-turut memiliki katergori peringkat “SEHAT”, “SEHAT” dan “CUKUP SEHAT”.

- g. Bank Maspion Indonesia berturut-turut memiliki katategori peringkat “SANGAT SEHAT”, “SEHAT” dan “SEHAT”.
  - h. Bank Mega, Tbk berturut-turut memiliki katategori peringkat “SANGAT SEHAT”, “SANGAT SEHAT” dan “SANGAT SEHAT”.
  - i. Bank Mestika Dharma berturut-turut memiliki katategori peringkat “SANGAT SEHAT”, “SANGAT SEHAT” dan “SANGAT SEHAT”.
  - j. Bank Jtrust Indonesia Tbk berturut-turut memiliki katategori peringkat “KURANG SEHAT”, “KURANG SEHAT” dan “CUKUP SEHAT”.
  - k. Bank OCBC NISP, Tbk berturut-turut memiliki katategori peringkat “SEHAT”, SEHAT” dan “SANGAT SEHAT”.
  - l. Bank Pan Indonesia Tbk berturut-turut memiliki katategori peringkat “SEHAT”, SEHAT” dan “SANGAT SEHAT”.
  - m. Bank Permata Tbk berturut-turut memiliki katategori peringkat “CUKUP SEHAT”, “CUKUP SEHAT” dan “SANGAT SEHAT”.
  - n. Bank Sinarmas, Tbk berturut-turut memiliki katategori peringkat “SANGAT SEHAT”, “SEHAT” dan “CUKUP SEHAT”.
  - o. Bank Of India Indonesia, Tbk berturut-turut memiliki katategori peringkat “CUKUP SEHAT”, “CUKUP SEHAT” dan “SEHAT”.
2. Penilaian kesehatan kinerja perusahaan perbankan swasta devisa diatas pada tahun 2017-2019 dengan menggunakan metode RGEC menunjukkan bahwa:
- a. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk berturut-turut memiliki katategori peringkat “SEHAT”, “SEHAT” dan “CUKUP SEHAT”.

- b. Bank Bukopin, Tbk berturut-turut memiliki kategori peringkat “CUKUP SEHAT”, “CUKUP SEHAT” dan “CUKUP SEHAT”.
- c. Bank MNC Internasional Tbk berturut-turut memiliki kategori peringkat “CUKUP SEHAT”, “SEHAT” dan “CUKUP SEHAT”.
- d. Bank Danamon Indonesia, Tbk berturut-turut memiliki kategori peringkat “SEHAT”, “SEHAT” dan “SEHAT”.
- e. Bank Ganesha berturut-turut memiliki kategori peringkat “SEHAT”, “SEHAT” dan “CUKUP SEHAT”.
- f. Bank QNB Indonesia berturut-turut memiliki kategori peringkat “CUKUP SEHAT”, “SEHAT” dan “SEHAT”.
- g. Bank Maspion Indonesia berturut-turut memiliki kategori peringkat “SANGAT SEHAT”, “SEHAT” dan “SEHAT”.
- h. Bank Mega, Tbk berturut-turut memiliki kategori peringkat “SANGAT SEHAT”, “SANGAT SEHAT” dan “SEHAT”.
- i. Bank Mestika Dharma berturut-turut memiliki kategori peringkat “SANGAT SEHAT”, “SANGAT SEHAT” dan “SANGAT SEHAT”.
- j. Bank Jtrust Indonesia Tbk berturut-turut memiliki kategori peringkat “CUKUP SEHAT”, “CUKUP SEHAT” dan “CUKUP SEHAT”.
- k. Bank OCBC NISP, Tbk berturut-turut memiliki kategori peringkat “SEHAT”, “SEHAT” dan “SANGAT SEHAT”.
- l. Bank Pan Indonesia Tbk berturut-turut memiliki kategori peringkat “SEHAT”, “SANGAT SEHAT” dan “SANGAT SEHAT”.

- m. Bank Permata Tbk berturut-turut memiliki katategori peringkat “SEHAT”, “SEHAT” dan “SANGAT SEHAT”.
- n. Bank Sinarmas, Tbk berturut-turut memiliki katategori peringkat “SEHAT”, “SEHAT” dan “CUKUP SEHAT”.
- o. Bank Of India Indonesia, Tbk berturut-turut memiliki katategori peringkat “SEHAT”, “CUKUP SEHAT” dan “CUKUP SEHAT”.

## 5.2 Keterbatasan

Berdasarkan analisis dan penelitian diatas maka didapatkan beberapa keterbatasan penulis yaitu sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini penulis tidak meneliti faktor penilaian dari *Good Corporate Governance* karena keterbatasan data yang dimiliki oleh peneliti.
2. Dalam penelitian ini penulis hanya meneliti kinerja perusahaan perbankan swasta devisa.

### 5.3 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan perbankan swasta devisa sebagian besar rasio keuangannya memiliki kategori yang sehat, maka diharapkan bagi perusahaan perbankan swasta agar mempertahankan rasio keuangannya.
2. Bagi perusahaan perbankan swasta devisa harus lebih memperhatikan faktor-faktor eksternal perusahaan yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan, agar perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan perusahaan, tidak hanya perbankan swasta devisa saja. Juga dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengukur kesehatan bank dari faktor *Good Corporate Governance* dan sensitivitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suyono, 2005, " Analisis Rasio-rasio Bank Yang Berpengaruh Terhadap ROA". Tesis, Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro (tidak dipublikasikan)
- Alawiyah, Tuti. 2016. Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC pada Bank Umum BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta.
- Ali, Masyud. ( 2006). Manajemen Risiko: Strategi Perbankan dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bahtiar Usman, (2003), "Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan laba pada Bank-Bank di Indonesia, "Media Riset Bisnis dan Manajemen, Vol.3, No.1, April, 2003, pp.59-74.
- Bank Indonesia. 2012. Laporan Pengawasan Perbankan 2012. diunduh pada tanggal 17 Februari 2018 dari <https://www.bi.go.id/id/publikasi/perbankan-dan-stabilitas/laporan-pengawasan/Default.aspx>.
- Desfian, Basran. (2005). Analisis Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Bank Umum Di Indonesia Tahun 2001-2003. Tesis Magister Manajemen, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang.
- Farid Harianto dan Siswanto Sudomo (1988). Perangkat dan tehnik analisis investasi di pasar modal indonesia, edisi pertama. PT Bursa Efek Jakarta. Jakarta.
- Hafiz, Ahsan Putra. 2018. Penelitian Kesehatan bank syari'ah dengan metode CAMEL dan RGEC (studi pada bank BNI Syari'ah tahun 2011-2015). *Iltizam Journal Of Shariah Economic Research*, Vol. 2, No. 1.
- Hamta, F. (2014). Analisa Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning Dan Capital Sebagai Alat Untuk Mengukur Tingkat Kesehatan Bank : Studi Kasus Pada Bank Pemerintah Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2013, 8(10), 64– 81.
- Hasibuan, Malayu. 2008. *Dasar-Dasar Perbankan*. Bumi Aksara:Jakarta.
- Hughes, Joseph P. & Loretta J. Mester. (2008). Efficiency in Banking: Theory, Practice, and Evidence. Federal Reserve Bank of Philadelphia and The Wharton School, University of Pennsylvania.

- Hunger, J. David dan Wheelen, Thomas L, Manajemen Strategis, Yogyakarta: Andi, 2003.
- Kasmir. 2014. Manajemen Perbankan. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mawardi, Wisnu. 2005. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Dengan Total Assset Kurang Dari 1 Triliun)”. *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol. 14, No. 1, Hal: 83-93, Juli 2005.
- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. 2002. Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Prastyananta, Fungsi, et.al. 2016. Analisis Penggunaan Metode RGEC (Risk Profile, Good corporate governance, Earning, Capital) untuk mengetahui tingkat kesehatan bank (studi pada bank umum yang terdaftar pada di BEI periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya.
- Ramadhany, Adinda Putri. 2015. Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital (RGEC) Pada Bank Konvensional BUMN dan Swasta (Studi pada Bank Umum Milik Negara dan Bank Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 23 No.1 <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/902/1085> Diakses pada tanggal 5 Juli 2015. Hal.1.
- Riyadi, 2006. *Banking asset and liability management*. Edisi ketiga. Jakarta: lembaga penerbit fakultas ekonomi universitas Indonesia.
- Santoso, Budi A., Susilo Sri & Triondani. 2006. Manajemen Perkreditan Bank Umum. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, Widya Intan. 2020. Analisis kinerja keuangan menggunakan metode CAMELS dan RGEC pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2015-2019. *Jurnal Ekonomi Efektif*, Vol. 2, No. 3
- Sugiono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sunarti. 2011. *Sistem Manajemen Perbankan Indonesia*. Edisi Pertama. Malang: NN Pers.
- Supardi. 2005. *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UII Press.



- Ulum, I., dan A. Juanda. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Yogyakarta: Aditya Media Publishing.
- Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.
- Wardiah, M. L.. 2013. *Dasar-Dasar Perbankan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Wild, Subramanyam, dan Halsey. (2005). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kedelapan*. Diterjemahkan oleh: Yanivi S. Bachtiar dan S. Nurwahyu Harahap. Salemba Empat. Jakarta.
- Winartha, Made I. 2006. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Andi
- Z. Dunil., (2005). *Bank Auditing Risk-Based Audit Dalam Pemeriksaan Perkreditan Bank Umum*. PT. Indeks Kelompok Gramedia. Jakarta.

